

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari Classroom Action Research (CAR) (Wardani, Wihardit. 2011: 1.3), merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas melalui refleksi diri, PTK ini bertujuan untuk memperbaiki kemampuan guru, sehingga hasil belajar anak terus meningkat. Ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yang dapat diterangkan oleh Arikunto (Suyadi, 2015:18) sebagai berikut:

a. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.

b. Tindakan

Tindakan adalah gerakan yang dilakukan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK, gerakan ini dikenal dengan siklus kegiatan untuk peserta didik.

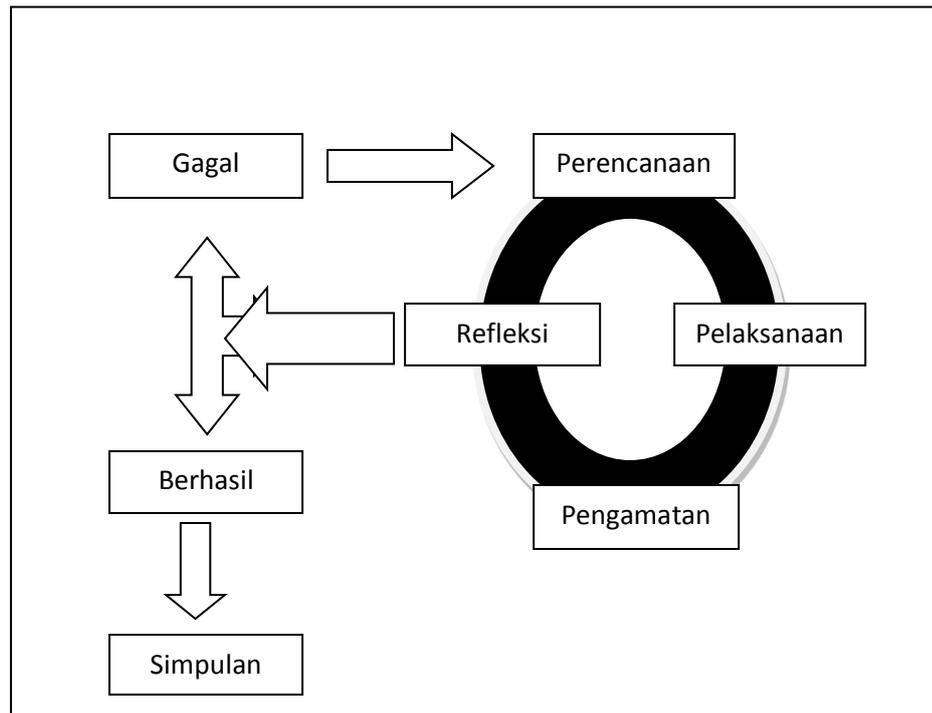
c. Kelas

Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Dengan Penelitian Tindakan Kelas diharapkan kesalahan praktik pembelajaran bisa diketahui sehingga dapat segera diperbaiki.

### 3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menggunakan model Kemmis & Mc. Taggart (Tim UNESA, 2012: 14)



Gambar 3.1

PTK Model Kemmis & Mc. Taggart dikutip Wardani dkk

penelitian dilaksanakan melalui proses 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil refleksi digunakan untuk merevisi rencana, jika tindakan belum berhasil maka akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya (Tim UNESA. 2012: 8).

Setelah menentukan fokus penelitian maka akan dilakukan :

- a. Perencanaan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dan dimana oleh siapa tindakan tersebut dilakukan.
- b. Pelaksanaan tindakan yaitu penerapan isi rancangan yang sebelumnya sudah disusun.
- c. Pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
- d. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi untuk menemukan hal-hal yang sudah memuaskan hati.

#### 1. Tahap Siklus I

##### a. Tahap perencanaan tindakan

- 1) Peneliti membuat perencanaan dan menyusun langkah-langkah menggunakan media kartu 10 bingkai..
- 2) Menyiapkan RKM dan RKH yang memuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media yang digunakan, format evaluasi dan format observasi pembelajaran.

##### b. Tahap Tindakan

Tahapan penerapan tindakan yang mengacu pada perencanaan pembelajaran yang disusun dan difokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun peneliti
- 2) Guru mengenalkan alat peraga atau kartu 10 bingkai pada anak-anak
- 3) Guru mengenalkan macam-macam alat peraga kartu bingkai
- 4) Guru mengajarkan anak-anak berhitung 1 sampai 10

- 5) Guru mengenalkan bilangan 1 sampai 10 pada anak-anak
- 6) Guru membagi kelompok
- 7) Anak melakukan kegiatan bermain kartu 10 bingkai
- 8) Guru menyebutkan bilangan dan anak menunjukkan kartu 10 bingkai yang sesuai dengan bilangan

c. Tahap Observasi atau Pengamatan

- 1) Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap guru dengan memakai format observasi yang telah disusun
- 2) Pada saat kegiatan dan proses pembelajaran berlangsung peneliti mencatat aktivitas yang terjadi pada anak

d. Tahap Refleksi

Pada akhir siklus satu adalah refleksi yaitu menganalisa dan mengolah nilai lalu mengatur kembali anggota kelompok yang kurang cocok dengan kelompoknya. Pencapaian target yang ditetapkan belum maksimal sehingga dilanjutkan siklus dua.

2. Tahapan Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus kedua hampir sama dengan siklus ke satu, juga terdiri dari empat tahapan dan dilakukan identifikasi masalah yang timbul pada siklus kesatu. Kegiatan ini dilakukan peneliti dan mengacu pada siklus kesatu. Pada siklus kedua alat-alat peraga yang berupa kartu 10 bingkai dipersiapkan dan lembar tugas untuk anak-anak dipersiapkan.

b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah tertulis dalam RKH, kegiatannya antara lain:

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH
- 2) Guru mengajak anak-anak mengingat macam-macam alat kartu 10 bingkai
- 3) Guru membagi kartu 10 bingkai
- 4) Guru mengajak anak-anak bermain
- 5) Guru membagikan lembar tugas pada anak untuk menulis angka sesuai jumlah titik-titik di kartu 10 bingkai
- 6) Guru mengajak anak-anak mencocokkan angka yang ada di lembar tugas dengan titik-titik di kartu 10 bingkai

c. Tahap Observasi

Sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus kesatu, siklus kedua juga diadakan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran berakhir untuk melihat kemajuan dari tiap aspek yang diamati sesuai dengan lembar observasi yang telah ada. Pada observasi ini mulai diketahui adanya peningkatan hasil belajar anak-anak dalam kemampuan berhitung melalui media kartu 10 bingkai.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dianalisis dan diolah nilai yang terdapat pada lembar observasi dan lembar tugas yang ada, dan diperoleh adanya peningkatan hasil belajar. Untuk mencapai target dan kepuasan

peneliti maka diadakan perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus ketiga.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi TK Ana Maritim Jl. Raya Pondok Maritim Indah No: IB Surabaya.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun pelajaran 2015-2016 yang membutuhkan waktu selama 3 bulan, mulai bulan Oktober sampai Desember 2015.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	OKTOBER				NOPEMBER				DESEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	√	√										
2	Persiapan			√									
3	Pembuatan instrumen pembelajaran				√								
4	Mempersiapkan media pembelajaran					√							
5	Pelaksanaan siklus I						√	√					
6	Pelaksanaan siklus II								√	√			
7	Penyusunan hasil penelitian										√	√	√

### 3.3 Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peneliti, guru, dan anak kelompok A di TK Ana Maritim Jl. Pondok Maritim Indah No: 1B Surabaya, sejumlah 16 anak

yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan, serta karakteristik anak didik yang memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam penelitian ini berupa pengumpulan data yang diisi oleh peneliti berdasarkan pengamatan di lapangan yang didapatkan oleh peneliti. Metode observasi yang meliputi terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dengan menganalisis data yang didapat di lapangan akan tampak manfaat dalam memecahkan masalah penelitian dan pencapaian akhir dari suatu pembelajaran. Berdasarkan pengamatan lapangan atau observasi, yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Berdasarkan jenis metode pengumpulan data, maka berdasarkan perhitungan data yang telah diperoleh untuk mendapatkan prosentase ketuntasan belajar dilakukan dengan menggunakan rumus Prosentase menurut Yoni (2010: 176), yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang di peroleh}}{\text{Jumlah kelompok X skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil data observasi tersebut dianalisis kemudian di transferkan pada penentuan skala penilaian (*rating Scale*). Adapun kriteria penilaian adalah :

Tabel 3.2

## Patokan Perhitungan Prosentase untuk Skala Rating

Interval Prosentase Tingkat Penguasaan	Rating Penilaian	Penilaian/ Konversi Tingkat Pencapaian
80% - 100%	4	Berkembang Sangat Baik (BSB)
70% - 79%	3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
60% - 69%	2	Mulai Berkembang (MB)
< 59%	1	Belum Berkembang (BB)

Keterangan:

BSB = Anak yang berkembang sangat baik melebihi indikator seperti yang diharapkan

BSH = Anak yang berkembang sesuai harapan pada indikator dalam RKH

MB = Anak yang sudah mulai berkembang sesuai dengan indikator yang ada didalam RKH

BB = Anak yang belum berkembang sesuai dengan indikator seperti diharapkan dalam RKH dan selalu dibantu oleh guru.

Dan untuk menghitung rerata hasil dari setiap aspek indikator maupun dari kumulatif indikator dengan menggunakan rumus rerata menurut Pramujiono (2010: 98) yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rerata

$\sum x$  = Jumlah skor

N = Jumlah siswa